

PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER MAHASISWA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL SEBAGAI WARGA NEGARA YANG DEMOKRATIS DAN BERKESADARAN

May linda¹, Ario Pamungkas², Alycha Taneza³, Afif Akmal⁴, Mahesa Rafli⁵,
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Indonesia

maylinda595@student.esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Citizenship education (PKn) plays an important role in forming democratic character and national consciousness. Through teaching democratic values, Civics facilitates students to understand their rights and obligations as citizens. This research analyzes the implementation of Civics in building democratic character and awareness through qualitative methods. This research aims to analyze the role of Citizenship Education in building the character of students at the Faculty of Health Sciences, Esa Unggul University, especially in creating individuals who understand democratic values, have a sense of social responsibility, and play an active role in national and state life. The purpose of this research is to find out the influence of Citizenship Education learning in forming a democratic and conscious character. The research results show that citizenship education can increase students' critical awareness, student involvement, and their understanding of democratic principles and their rights and obligations as citizens.

Keywords: Citizenship Education, Democracy and Consiousness

ABSTRAK

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berperan penting dalam membentuk karakter demokratis dan kesadaran berbangsa. Melalui pengajaran nilai-nilai demokrasi, PKn memfasilitasi mahasiswa guna memahami hak sekaligus kewajiban selaku warga negara. Penelitian ini menganalisis implementasi PKn dalam membangun karakter demokratis serta berkesadaran melalui metode kualitatif. Riset ini bermaksud guna menganalisis peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun karakter mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan



Universitas Esa Unggul, khususnya dalam menciptakan individu yang memahami nilai-nilai demokrasi, memiliki rasa tanggung jawab sosial, dan berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, guna mengetahui bagaimanakah pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter yang berdemokratis dan berkesadaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan kesadaran kritis siswa, keterlibatan siswa, dan pemahaman mereka tentang prinsip demokrasi dan hak dan kewajibannya selaku warga negara.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Demokratis dan Berkesadaran

PENDAHULUAN

Kewarganegaraan ialah hak tiap warga negara guna berpartisipasi penuh dalam bermacam struktur sosial, serta dalam kehidupan politik dan budaya, sekaligus guna menghasilkan ide baru yang membantu pembangunan negara (Graham Murdock, 1994). Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membangun warga negara yang menyadari sekaligus dapat memenuhi hak dan kewajibannya sebagai WNI yang cerdas, mahir serta berkepribadian seperti yang telah tertuang di Pancasila dan UUD NRI 1945. Peran PKn di perguruan tinggi terutama di Universitas Esa Unggul, PKn memegang peranan dalam membentuk individu mahasiswa yang tidak hanya kompeten dibidangnya, tetapi juga memiliki kesadaran akan sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Dengan Pendidikan Kewarganegaraan, mahasiswa

diajak guna memahami hak dan kewajiban warga negara, menghargai keberagaman serta berperan aktif dalam membangun kehidupan demokratis yang berkesadaran. Dalam PKn, pendekatan berbasis nilai menjadi salah satu yang paling efektif untuk menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan yang diharapkan. Menurut Hapsari & Kusumasari (2023, hlm. 273),

Pelaksanaan PKn di kalangan mahasiswa sering kali dihadapkan pada tantangan, seperti kurangnya antusiasme terhadap isu-isu kebangsaan, minimnya pemahaman tentang nilai-nilai demokrasi, dan pengaruh negatif dari media digital yang sering menimbulkan polarisasi dan disinformasi. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan efektif agar PKn dapat berperan optimal dalam membentuk karakter mahasiswa. Membangun kesadaran akan pentingnya demokrasi berarti mengakui

bahwa setiap orang memiliki hak yang setara untuk menentukan masa depan dan jalan hidup mereka sendiri. Melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai Pancasila, demokrasi, serta hak asasi manusia, Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat membentuk mahasiswa yang tidak hanya cakap dalam bidang ilmu kesehatan tetapi juga memiliki kesadaran kritis, sikap toleransi, dan kemampuan untuk berpartisipasi aktif selaku warga negara.

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, pentingnya nilai-nilai demokrasi dan kesadaran warga negara terletak pada kemampuannya untuk menciptakan masyarakat yang adil dan harmonis. Demokrasi tidak hanya dilihat sebagai bentuk sistem pemerintahan, tetapi juga sebagai prinsip yang menitikberatkan pada partisipasi aktif, penghormatan terhadap keragaman, serta pengakuan akan kesetaraan hak setiap individu. Demokrasi bukan hak guna memilih dalam pemilihan saja, melainkan juga hak guna berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan sehari-hari. Tidak hanya warga negara yang demokratis bisa menikmati hak kebebasannya sendiri, melainkan mereka juga wajib bertanggung jawab. Hakikatnya ketika para pendiri bangsa dan negara pertama kali membahas sekaligus

merumuskan Pancasila dan UUD 1945, mereka mengatakan bahwa kehidupan yang demokratis ialah cita-citanya. Pendidikan mempunyai peran sekaligus tanggung jawab yang penting dalam mempersiapkan warga negara yang kuat dan konsisten guna mempertahankan NKRI.

Riset ini bermaksud guna mengetahui bagaimana pendidikan kewarganegaraan membentuk karakter mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul sehingga mereka menjadi orang yang demokratis dan menyadari peran mereka sebagai warga negara, memahami masalah politik nasional, memiliki rasa tanggung jawab dan sensitive terhadap negara, dan menanamkan nilai-nilai integritas, tanggung jawab, dan produktivitas. Nilai-nilai ini mencerminkan moralitas dan jati diri negara dalam kesehariannya. Harapannya riset ini bisa membantu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik dan sejalan dengan zaman.

METODE PENELITIAN

Riset ini mempergunakan pendekatan kualitatif guna memahami secara detail peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter mahasiswa sebagai warga negara yang demokratis dan

berkesadaran. Pengumpulan data melalui Google Form untuk menjangkau responden secara efektif, dengan metode Purposeful random sampling. Informan yang dimaksud ialah Informan yang memiliki status aktif sebagai mahasiswa Universitas Esa Unggul. Penelitian ini memperoleh data dari 30 informan yang berstatus aktif selaku mahasiswa Universitas Esa Unggul dalam fakultas ilmu-ilmu kesehatan.

Metode yang digunakan yaitu pengisian kuesioner melalui website Google Formulir. Berikut Pernyataan yang diajukan dalam kuesioner Sebagai berikut:

Tabel 1. Pernyataan

No.	Pernyataan
1.	Pendidikan Kewarganegaraan membantu saya memahami konsep dasar demokrasi, termasuk kebebasan berpendapat
2.	Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, saya menyadari pentingnya menghormati perbedaan pendapat dalam kehidupan bermasyarakat.
3.	Pendidikan Kewarganegaraan mendorong pemahaman saya

	tentang pentingnya kebebasan berpendapat dalam kehidupan bermasyarakat.
4.	Pendidikan Kewarganegaraan menanamkan pemahaman bahwa kebebasan berpendapat harus sejalan dengan penghormatan terhadap hak asasi manusia
5.	Melalui mata kuliah ini, saya memahami bahwa hak asasi manusia ialah fondasi penting dalam sistem demokrasi

HASIL PEMBAHASAN

Berikut data yang diperoleh dari hasil kuesioner Google Formulir yang telah diisi oleh 30 mahasiswa Universitas Esa Unggul fakultas ilmu kesehatan.

Tabel 2. Hasil Jawaban Kuesioner

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	54,5%	36,4%	6,1%	0	0
2	39,4%	45,5%	9,1%	0	0
3	45,5%	45,5%	6,1%	0	0
4	39,4%	51,5%	9,1%	0	0
5	42,4%	45,5%	0	0	0

*Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dari hasil yang telah dapat, data dapat ditulis sebagai berikut :

1. Pernyataan 1, Sebanyak 54,5% menilai sangat setuju bahwa PKn membantu dalam memahami konsep dasar demokrasi, termasuk kebebasan berpendapat, 36,4% menilai setuju dan 6,1% menilai netral.

2. Pernyataan 2, Sebanyak 39,4% menilai sangat setuju bahwa melalui PKn menyadari pentingnya menghormati perbedaan pendapat dalam kehidupan bermasyarakat, 45,5% menilai setuju dan 6,1% menilai netral.

3. Pernyataan 3, Sebanyak 45,5% menilai sangat setuju bahwa PKn mendorong pemahaman tentang

pentingnya kebebasan berpendapat dalam kehidupan bermasyarakat, 45,5% menilai setuju, dan 6,1% menilai netral.

4. Pernyataan 4, Sebanyak 39,4% menilai sangat setuju bahwa PKn menanamkan pemahaman bahwa kebebasan berpendapat harus sejalan dengan penghormatan terhadap hak asasi manusia, 51,5% menilai setuju dan 9,1% menilai netral.

5. Pernyataan 5, Sebanyak 42,4% menilai sangat setuju bahwa PKn membuat memahami hak asasi manusia ialah fondasi penting dalam sistem demokrasi dan 45,5% lainnya menilai setuju.

Dari temuan riset memperlihatkan jika Pendidikan Kewarganegaraan berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa Universitas Esa Unggul sebagai warga negara yang demokratis dan berkesadaran.

berkesadaran. Melalui PKn mahasiswa memahami pentingnya berdemokrasi seperti berkebebasan berpendapat, penghormatan terhadap perbedaan pendapat, serta kesetaraan hak asasi manusia. Dengan demikian, Pendidikan Kewarganegaraan PKn penting sekali guna

KESIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan PKn memiliki peran yang penting untuk membangun karakter mahasiswa Universitas Esa Unggul fakultas ilmu kesehatan sebagai warga negara yang demokratis dan

membangun karakter sekaligus kewajibannya serta
mahasiswa menjadi warga berdemokratis dan
negara yang sadar akan hak berkesadaran.

Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U



DAFTAR PUSTAKA

Samuel, Salwa Kayza, Khalisa Angger, Siti Nurhalimah, Herli Antoni (2024). *Pendidikan Pancasila Dalam Membangun Kesadaran Bernasionalisme Di Lingkungan Pendidikan Tinggi Dan Di Masyarakat Indonesia*, 3 (2), 557-567.

Pransiska, Robby, Salisatus, (2024). *Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Melalui Pendekatan Berbasis Nilai Di Perguruan Tinggi*.

